

**GAMBARAN LUARAN FUNGSIONAL PASIEN PASCA
REKONSTRUKSI ANTERIOR CRUCIATE LIGAMENT
(ACL) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2020–2022**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Rinaldiansyah

NIM 2010312064

KEDAJAAN

BANGSA

Pembimbing:

1. Dr. dr. Rizki Rahmadian, Sp.OT(K), M.Kes
2. dr. Fory Fortuna, Sp.BP-RE

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

FUNCTIONAL OUTCOMES OF POST ANTERIOR CRUCIATE LIGAMENT (ACL) RECONSTRUCTION PATIENTS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2020–2022

By

**Rinaldiansyah, Rizki Rahmadian, Fory Fortuna, Roni Eka Sahputra,
Yose Ramda Ilhami, Selfi Renita Rusjdi**

The Anterior Cruciate Ligament (ACL) is one of the ligaments in the knee and acts as the main stabilizer. The incidence of ACL injuries is quite high especially in individuals who participate in sports. ACL injuries result in knee instability, hindering daily activities, and sport participation. This study aims to determine the functional outcomes of patients who have undergone ACL reconstruction.

This study is descriptive with a cross sectional approach and uses medical record data from RSUP Dr. M. Djamil Padang. The total sampling technique was used from patients after ACL reconstruction in 2020-2022. Patients with bilateral knee injuries, multiple ligament injuries, and revision reconstruction were excluded from the study. The samples were contacted to find out their functional outcome by filling out the Lysholm Knee Score.

This study analyzed 27 patients, with 77,8% in the 19-44 age group, 14,8% in the 10-18 age group, and 7,4% in the 45-59 age group. This study identified 85.2% male patients with sports-related injuries being the most common (70,4%). The non dominant knee was more frequently injured (51,9%). Functional outcomes, as assessed by the Lysholm Knee Score, showed excellent results in 37%, good in 29,6%, and moderate in 33,3%.

In conclusion, ACL reconstruction was most frequently performed in the adult population aged 19–44 years, predominantly affecting males. Sports-related injuries were the primary cause, with the majority of reconstructions involving the non dominant knee. The average patient achieves good functional outcomes post ACL reconstruction.

Keywords: *ACL, functional outcome, reconstruction*

ABSTRAK

GAMBARAN LUARAN FUNGSIONAL PASIEN PASCA REKONSTRUKSI ANTERIOR CRUCIATE LIGAMENT (ACL) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020–2022

Oleh

**Rinaldiansyah, Rizki Rahmadian, Fory Fortuna, Roni Eka Sahputra,
Yose Ramda Ilhami, Selfi Renita Rusjdi**

Anterior Cruciate Ligament (ACL) adalah salah satu ligamen di sendi lutut dan berperan sebagai stabilisator utama lutut. Insiden cedera ACL menunjukkan angka yang cukup signifikan terutama pada individu yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Cedera ACL akan menyebabkan ketidakstabilan pada lutut dan menghambat individu untuk beraktivitas sehari-hari maupun kembali berolahraga. Penelitian ini bertujuan mengetahui luaran fungsional pasien yang telah menjalani rekonstruksi ACL.

Penelitian ini termasuk ke dalam studi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan data dari instalasi rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* dari pasien pasca rekonstruksi ACL tahun 2020-2022. Pasien dengan cedera lutut bilateral, multi ligamen, dan operasi rekonstruksi revisi dieksklusi dari penelitian. Sampel kemudian dihubungi untuk mengetahui luaran fungsional pasien dengan mengisi kuesioner *Lysholm Knee Score*.

Hasil penelitian diperoleh jumlah sampel sebanyak 27 pasien dengan kelompok usia 19–44 tahun sebanyak 77,8%, 10–18 tahun sebanyak 14,8%, dan 45–59 tahun sebanyak 7,4%. Studi ini juga mengidentifikasi pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 85,2% dengan penyebab cedera terbanyak karena aktivitas olahraga sebanyak 70,4%. Sisi lutut yang paling sering cedera adalah sisi non dominan sebanyak 51,9%. Luaran fungsional pasien pasca rekonstruksi ACL dari Lysholm Knee Score menunjukkan hasil sangat baik 37%, baik 29,6%, dan sedang 33,3%.

Kesimpulan penelitian ini adalah rekonstruksi ACL paling sering dilakukan pada kelompok usia dewasa (19–44 tahun), jenis kelamin laki-laki, sisi lutut non dominan, dan mekanisme cedera terbanyak karena aktivitas olahraga. Rata-rata pasien mencapai luaran fungsional baik pasca rekonstruksi ACL.

Kata kunci: ACL, luaran fungsional, rekonstruksi